

**KONFLIK SOSIAL DAN KRISIS EKOLOGIS
DALAM KUMPULAN CERPEN *BEDIL PENEBUSAN*
KARYA KIKI SULISTYO
(PRESPEKTIF EKOLOGI SOSIAL MURRAY BOOKCHIN)**

SKRIPSI



**OLEH:
LABIB HUSEIN AL HABSYA
NIM. 03020421047**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Labib Husein Al Habsya

NIM : 03020421047

Program Studi: Sastra Indonesia

Fakultas : Adab dan Humaniora

Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Konflik Sosial Dan Krisis Ekologis Dalam Kumpulan Cerpen *Bedil*
Penebusan Karya Kiki Sulistyo (Prespektif Ekologi Sosial Murray
*Bookchin)***

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 24 September 2025.

Yang membuat pernyataan



Labib Husein Al Habsya

NIM. 03020421047

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KONFLIK SOSIAL DAN KRISIS EKOLOGIS DALAM KUMPULAN
CERPEN *BEDIL PENEBUSAN* KARYA KIKI SULISTYO
(PRESPEKTIF EKOLOGI SOSIAL MURRAY BOOKCHIN)

oleh
Labib Husein Al Habsya
NIM. 03020421047

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
program studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

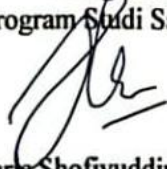
Surabaya, 19 September 2025

Pembimbing 1



Moh. Atikurrahman, M.A.
NIP. 19851007201931002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Haris Shofiyuddin, M.Fil.I
NIP. 198204182009011012

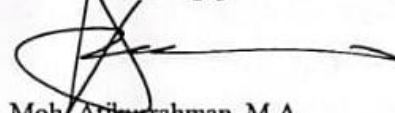
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Konflik Sosial Dan Krisis Ekologis Dalam Kumpulan Cerpen *Bedil Penebusan Karya Kiki Sulisty*o (Prespektif Ekologi Sosial Murray Bookchin)** yang disusun oleh Labib Huscini Al Habsya (NIM. 03020421047) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 24 September 2025.

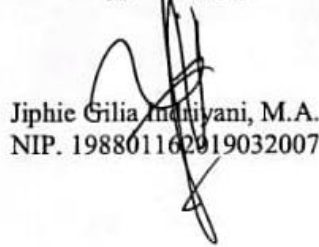
Dewan Penguji:

Ketua Penguji



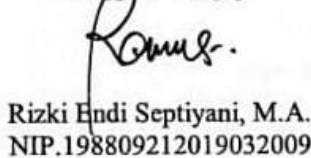
Moh. Atikurrahman, M.A.
NIP. 19851007201931002

Anggota Penguji



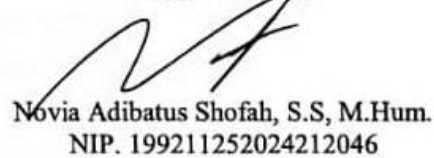
Jiphie Gilia Indriyanti, M.A.
NIP. 198801162019032007

Anggota Penguji



Rizki Endi Septiyani, M.A.
NIP. 198809212019032009

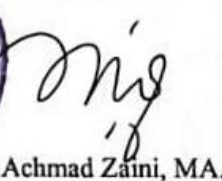
Anggota Penguji



Novia Adibatus Shofah, S.S., M.Hum.
NIP. 199211252024212046

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. H. Achmad Zaini, MA.
NIP. 197005121995031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Labib Husein Al Habsya

NIM : 03020421047

Fakultas/Jurusan : SASTRA INDONESIA

E-mail address : Habsyalabib@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**KONFLIK SOSIAL DAN KRISIS EKOLOGIS DALAM KUMPULAN CERPEN BEDIL PENEBAK
KARYA KIKI SULISTYO (PERSPEKTIF EKOLOGI SOSIAL (MURRAY BOOKCHIN))**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif in Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 November 2025

Penulis

(Labib Husein Al Habsya)

ABSTRAK

Habsyah', Labib. 2025. *konflik sosial dan krisis ekologis dalam kumpulan cerpen bedil penebusan karya kiki sulistyو (prespektif ekologi sosial murray bookchin)*. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Moh. Atikurrahman, M.A.

Penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana hubungan manusia dan alam juga bagaimana karakter dan konflik dari kaca mata ekologi sosial yang disajikan dalam kumpulan cerpen *Bedil Penebusan* karya Kiki Sulistyو. Kajian ini diperkuat oleh pandangan bahwa isu-isu lingkungan dalam sastra tidak terlepas dari persoalan sosial, politik, dan struktur yang lebih luas. Dengan menggunakan pendekatan ekologi sosial Murray Bookchin menjadikan kajian ini menarik untuk diteliti dengan menganalisis posisi sosial tokoh dalam struktur masyarakat yang menindas, serta bagaimana konflik yang muncul dalam narasi mencerminkan hubungan antara ketimpangan sosial dan kerusakan ekologis.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tehnik pembacaan kritis terhadap dua belas cerpen untuk mengkaji makna yang terkandung dalam teks sastra secara mendalam. Dalam penelitian ini menggunakan kumpulan cerpen *Bedil Penebusan* karya dari Kiki Sulistyو sebagai objeknya. Metode kualitatif dipilih karena dinilai efektif untuk menafsirkan realitas sosial dan ideologis yang terpantul dalam karya sastra.

Hasil penelitian ini menemukan hubungan manusia dan alam dengan lebih dalam juga sebagian besar tokoh mengalami penindasan dari sistem hierarkis yang merusak tatanan ekologis. Konflik yang mereka hadapi menyingkap keterikatan erat antara eksploitasi manusia dan eksploitasi alam. Dengan prinsip-prinsip ekologi sosial murray bookchin 1. *Dominasi sosial* 2. *Hierarkis*, 3. *Alienasi Ekologis*, 4. *Naturalisme Sosial*, 5. *Etika Ekologis*, 6. *Komunitas Lokal dan Desentralisasi*, 7. *Resistensi Terhadap Sistem Penindas*.

Kata Kunci: *Bedil Penebusan*, Ekologi Sosial, Konflik Sosial, Murray Bookchin.

ABSTRACT

Habsyah', Labib. 2025. Study on the Analysis of the Short Story Collection *Bedil Penebusan* by Kiki Sulistyو with Murray Boockhin's Social Ecology Approach. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisor: (I) Moh. Atikurrahman, M.A.

This study aims to reveal the relationship between humans and nature, as well as the representation of character and conflict from the perspective of social ecology in the short story collection *Bedil Penebusan* by Kiki Sulistyو. It is grounded in the view that environmental issues in literature cannot be separated from broader social, political, and structural problems. By employing Murray Bookchin's social ecology approach, the research examines the social positions of characters within oppressive structures and demonstrates how the conflicts that emerge in the narratives reflect the interconnection between social inequality and ecological destruction.

The research applies a qualitative descriptive method through critical reading of twelve selected short stories, enabling an in-depth exploration of the meanings embedded within the texts. The short story collection *Bedil Penebusan* serves as the primary object of study. The qualitative approach is chosen because it is considered effective for interpreting the social and ideological realities that are reflected and mediated through literary works.

The findings reveal a profound relationship between humans and nature, alongside the reality that most characters are subjected to oppression by hierarchical systems that disrupt ecological balance. The conflicts they encounter uncover the close link between human exploitation and the exploitation of nature. Through the lens of Murray Bookchin's principles of social ecology, this study highlights seven key dimensions: (1) Social Domination, (2) Hierarchy, (3) Ecological Alienation, (4) Social Naturalism, (5) Ecological Ethics, (6) Local Community and Decentralization, and (7) Resistance Against Oppressive Systems.

Keywords: *Bedil Penebusan*, social ecology, social conflict, Murray Bookchin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SAW yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-nya serta kekuatan untuk terus memperjuangkan dan semangat agar terus meraih cita-cita juga semua Impian penulis, dengan berhasilnya menyelesaikan skripsi ini dengan judul Konflik Sosial Dan Krisis Ekologis Dalam Kumpulan Cerpen *Bedil Penebusan* Karya Kiki Sulistyو (prespektif Ekologi Sosial Murray Bookchin).

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang turut membantu semua perjalanan, juga Kesan-kesan yang mendalam bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.

1. **Prof. Akh Muzzaki, M.Ag., Grad.Dip.SEA., M.Phill., Ph.D.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, atas arahan, motivasi, dan kebijakan akademik beliau yang senantiasa menciptakan iklim ilmiah yang kondusif di lingkungan kampus. Komitmen beliau terhadap pengembangan intelektual mahasiswa menjadi fondasi penting dalam terlaksananya proses penulisan karya ilmiah ini.
2. **Prof. Dr. H. Achmad Zaini, M.A.** selaku Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, atas dukungan beliau dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif, serta kebijakan yang selalu mendorong tumbuhnya tradisi ilmiah di lingkungan fakultas.
3. **Haris Shofiyuddin, M.Fil.** selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, yang telah memberikan arahan, dukungan akademik, serta semangat dalam proses penulisan karya ini.
4. **Moh. Atikurrahman, M.A.** selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, saran, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan beliau sangat berarti dalam mengarahkan penulis untuk tetap focus dan teliti dalam setiap tahap penelitian dan penulisan.
5. **Dosen-dosen program studi sastra Indonesia**, fakultas adab dan humaniora uin sunan ampel Surabaya, yang dengan penuh dedikasi

memeberikan ilmu, wawasan, dan inspirasi selama masa studi. Bimbingan akademik dan semangat keilmuan yang ditanamkan selama proses perkuliahan menjadi fondasi penting dalam penyusunan skripsi ini.

6. Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang sudah berjuang untuk dapat memberikan Pendidikan yang layak untuk anak-anaknya. Tidak henti-hentinya saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mereka berdua.
7. Kepada mbah uti juga seseorang yang begitu sangat menyupport meski bagaimana pun keadaan saya sehingga saya masih dapat berdiri dengan tegak sampai sekarang ini.
8. Kepada semua teman-teman saya ucapkan juga banyak terimakasih, entah Kawan didesa maupun diperkuliahan karena dengan adanya mereka yang mampu memberikan banyak Kesan-kesan yang akan selalu di ingat meski suka, maupun duka. Kepada teman-teman perkuliahan mereka yang selalu memberikan warna kebahagiaan dalam perjalanan si anak rantau semasa menempuh Pendidikan perkuliahan ini.

Surabaya, 24 September 2025

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
Labib Husein Al Habsya

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah, yaitu: (1) bagaimana tema ekologi sosial muncul dalam kumpulan cerpen *Bedil Penebusan* karya Kiky Sulistiyo, dan (2) bagaimana karakter dan konflik dalam kumpulan cerpen tersebut mencerminkan pemikiran Murray Bookchin. Berdasarkan analisis terhadap dua cerpen utama *Suatu Kejadian di Kota Ampenan* dan *Bulan Merah di Kota Ampenan* diperoleh beberapa temuan penting.

Pertama, tema ekologi sosial dalam cerpen-cerpen tersebut tergambar melalui realitas keterputusan antara manusia dan lingkungan, kerusakan ruang hidup akibat konflik sosial, serta ketiadaan kesadaran ekologis dalam kehidupan masyarakat. Lingkungan dalam cerpen tidak hanya menjadi latar, tetapi juga korban sekaligus saksi dari kerusakan sosial yang terjadi. Cerita-cerita ini mengilustrasikan bahwa kerusakan ekologis tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan erat dengan struktur sosial yang menindas, tidak demokratis, dan eksploitatif. Dengan demikian, karya sastra ini mampu merepresentasikan gagasan Murray Bookchin secara naratif.

Kedua, karakter dan konflik dalam cerpen mencerminkan kondisi sosial-ekologis yang dikritik oleh Bookchin. Tokoh-tokoh mengalami keterasingan, kehilangan kontrol atas ruang hidup, dan ketidakberdayaan terhadap kekuasaan yang dominatif. Konflik yang dihadirkan bukanlah konflik personal semata, melainkan konflik sistemik yang mempengaruhi tatanan ekologis dan sosial secara bersamaan. Cerpen-cerpen tersebut menjadi refleksi dari kegagalan struktur sosial dalam membangun relasi yang berkeadilan antara manusia dengan sesamanya, maupun dengan alam.

Interpretasi terhadap kutipan-kutipan penting dari cerpen memperkuat validitas temuan tersebut, sekaligus memperlihatkan kebaruan pendekatan dalam penelitian ini. Dengan menggabungkan pendekatan simbolik dan struktural dalam

membaca sastra, penelitian ini menawarkan wacana baru dalam kajian sastra ekologis Indonesia yakni membumikan teori ekologi sosial ke dalam pembacaan sastra kontemporer.

5.2 Saran

Penelitian ini membuka ruang bagi kajian-kajian sastra yang lebih interdisipliner dan kritis terhadap isu lingkungan. Diharapkan ke depan, penelitian sastra tidak hanya berhenti pada aspek estetis atau moral, tetapi juga mampu menyentuh persoalan sosial-politik dan ekologis yang relevan dengan kehidupan masyarakat. Selain itu, pendekatan ekologi sosial Murray Bookchin dapat terus dikembangkan dalam konteks sastra Indonesia lainnya, baik dalam bentuk puisi, novel, maupun drama.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan studi ini pada lebih banyak karya sastra dan memperluas cakupan wilayah kajian, termasuk dengan menambahkan pendekatan ekokritik lain secara komparatif. Sementara bagi pembaca umum, penting untuk melihat bahwa sastra bukan sekadar hiburan, tetapi juga ruang refleksi dan kritik sosial yang bisa menyuarakan krisis zaman kita, termasuk krisis ekologi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, I. N., Fathurohman, I., & Darmuki, A. (2023). Analysis of inner conflict and social facts in the novel *Layangan Putus* by Mommy Asf: A Psychological Study of Abraham Maslow's Literature. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(2), 750–766.
- Alya, D. F., Ajija, S. N., & Rahayu, S. (2023). Ekologi Sastra pada Puisi "Syair Orang Lapar" Karya Taufiq Ismail. *Literature Research Journal*, 1(1), 36–46.
- Arifin, M. Z. (2023). Moralitas Sosial dalam Novel *Gadis Kecilku* Karya Syaihul Hady. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(2).
- Batubara, B. (2017). Ekologi Politis Air: Akses, Eksklusi, dan Resistensi. *Wacana Jurnal Transformasi Sosial Nomor*, 35, 3–23.
- Bookchin, M. (1982). *The ecology of freedom*. New Dimensions Foundation Naperville.
- Bookchin, M. (2022). *The modern crisis*. AK Press.
- Bookchin, M., & Foreman, D. (1991). *Defending the earth: debate between Murray Bookchin and Dave Foreman* (Vol. 162). Black Rose Books Ltd.
- Hartati, D., Kurniasih, K., & Karim, A. A. (2023). Kajian Ekologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen Tentang Desir Karya Gladhys Elliona. *JURNALISTRENDI : JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN*, 8(1), 20–30. <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v8i1.1471>

- Ishatono, I., & Raharjo, S. T. (2016). Sustainable development goals (SDGs) dan pengentasan kemiskinan. *Share: Social Work Journal*, 6(2), 159.
- Jamaludin, A. N. (2015). *Sosiologi perkotaan: memahami masyarakat kota dan problematikanya*. Pustaka Setia.
- Jordan, N. A., & Ulimaz, M. (2019). Hubungan Antara Perilaku Masyarakat dan Pembentukan Ruang Publik (Studi Kasus: Permukiman Tepi Sungai Manggar). *Jurnal Arsitektur BORDER*, 1(2), 61–71.
- Karyanto, P. (2010). Potret ketimpangan sosial Dalam teks-teks sastra Indonesia Mutakhir. *ATAVISME*, 13(1), 45–58.
- Kaswadi, K. (2015). Paradigma Ekologi dalam Kajian Sastra. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(2).
- Liana, F., & Albertus, H. (2023). Building Dan Dwelling Dalam Arsitektur Kontemporer: Interpretasi Pemikiran Martin Heidegger. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(3), 1875–1888.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*/Lexy J. Moleong.
- Nurmayani, E. (2023). Ekspresi Individualisme Dalam Puisi Mulut Gang Karya Kiki Sulistio. *Khatulistiwa*, 4(1), 22–34.
- Nurmayani, E., & Aini, R. (2019). Bentuk Citraan Dalam Kumpulan Puisi Penangkar Bekisar Karya Kiki Sulisty: Kajian Stilistika. *Jurnal Elkatarie: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(02), 17–27.
- Ohoiwutun, B. (2020). *Posisi Dan Peran Manusia Dalam Alam: Menurut Deep*

Ecology Arne Naess (Tanggapan Atas Kritik Al Gore). PT Kanisius.

Putra, A. I., Sahl, D. F., Zou, G. C., & Makarim, N. R. (2024). *Bumi yang Terakhir*. Basya Media Utama.

Putra, M. R. P. (2022). Murray Bookchin; Dari Bolshevik ke Marxis Otonomis. *The Sociology of Islam*, 5(1), 69–94.

Ramadhani, W., Juanda, J., & Faisal, F. (2024). Refleksi Ekokritik dalam Sastra: Analisis Fenomensa Lingkungan dalam Cerpen Maut di Ladang Jagung dan Pohon-Pohon Jalan Protokol. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 10(4), 3864–3874.

Ratnasari, N. D. (2024). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Kumpulan Cerpen Biarkan Cinta Memilih Karya Dara Kelana. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(2), 228–241.

Rayanjani, M. F. Z. (2025). *Storytelling the chronicles of indonesian cinema through architecture*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Riyanto, F. X. E. A., & Adon, M. J. (2024). Krisis Harmoni Antara Manusia Dan Alam: Pendekatan Filosofis Terhadap Tantangan Ekologis Modernitas. *JURNAL REINHA*, 15(2), 106–118.

Sampurno, N. H., Wardani, R. E. N. E., & Suryanto, E. (2025). Neokolisme Ekologis Dalam Novel Batu Berkaki: Kajian Ekokritik. *SeBaSa*, 8(2), 603–616.

Saputra, R., & Abror, M. (2024). Perspektif Ekokritik Kiki Sulistyو dalam Cerpen

- Pohon-pohon Jalan Protokol. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(4), 576–582.
- Sunarsih, S., & Benardi, A. I. (2022). Kajian Tingkat Kesadaran Masyarakat Kecamatan Bantarkawung Dalam Mengelola Lahan di Wilayah Rawan Bencana Tanah Longsor. *Edu Geography*, 10(1), 59–65.
- SYARIFUDDIN, N. I. M. (2020). *Islam Dan Ekologi: Studi Kelembagaan Front Nahdliyin Untuk Kedaulatan Sumber Daya Alam Yogyakarta*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Tiang, F. C., Lering, M. E. D., & Lautama, M. (2023). Gambaran Masalah Sosial Dalam Novel Seperti Benenai, Cintaku Terus Mengalir Untukmu Karya R. Fahik (Tinjauan Sosiologi Sastra). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(9), 3627–3634.
- White Jr, L. (1967). The historical roots of our ecologic crisis. *Science*, 155(3767), 1203–1207.
- Wiratama, I. W. A., & Pramari, I. A. G. (2021). Konflik batin tokoh utama dalam cerpen harian bali post dan relevansinya pada pembelajaran sastrast. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 2(2), 248–261.
- Yusuf, R. (2016). *Ekologi Dan Konservasi Alam Dalam Perspektif Teologi Kristiani (Studi atas Pemikiran Pdt. Robert P. Borrong)*. Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.